

KEMAMPUAN SISWA KELAS X SMAN 1 DARUL IMARAH
MENGIDENTIFIKASI HAL YANG DAPAT DITELADANI
DALAM TEKS BIOGRAFI

oleh

Maulidar*, Rajab Bahry**, & Sa'adiah**
maulidar@gmail.com, rajab.bahry@fkip.unsyiah.ac.id, &
saadiah@fkip.unsyiah.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul "Kemampuan Siswa Kelas X SMAN 1 Darul Imarah Mengidentifikasi Hal yang dapat Diteladani dalam Teks Biografi". Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kemampuan siswa kelas X SMAN 1 Darul Imarah mengidentifikasi hal yang dapat diteladani dalam teks biografi? Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan siswa kelas X SMAN 1 Darul Imarah mengidentifikasi hal yang dapat diteladani dalam teks biografi. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 142 siswa. Sampel penelitian ini adalah siswa SMAN 1 Darul Imarah yang berjumlah 30 siswa atau 21% dari jumlah 142 populasi. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif-kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel berdasarkan teknik acak. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik nontes dengan jenis penugasan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan siswa kelas X SMAN 1 Darul Imarah mengidentifikasi hal yang dapat diteladani dalam teks biografi adalah 79,3 nilai tersebut tergolong dalam kategori cukup dengan demikian, kemampuan rata-rata siswa kelas X SMAN 1 Darul Imarah mengidentifikasi hal yang dapat diteladani dalam teks biografi dikategorikan cukup dalam rentang 70-79 dengan nilai rata-rata 79,3.

Kata kunci: Mengidentifikasi teks biografi

ABSTRACT

This research is entitled "The Ability of X-Class Students of SMAN 1 Darul Imarah to Identify Exemplary Things in Biography Text". The problem in this research is how the ability of the students of grade X of SMAN 1 Darul Imarah to identify the exemplary in biography text? This study aims to describe the ability of grade X of SMAN 1 Darul Imarah to identify things that can be emulated in biographical texts. The population in this study amounted to 142 students. The sample of this study is students of SMAN 1 Darul Imarah which amounted to 30 students or 21% of the total 142 population. The method used is descriptive-quantitative method with technique of sampling based on random technique. Technique of data collection using technique of nontes with type of assignment. The results showed that the average score of the ability of the students of grade X of SMAN 1 Darul Imarah to identify the exemplary in the biography text is 79.3 that value belong to enough category thus, the average ability of grade X SMAN 1 Darul Imarah which can be emulated in biographical texts categorized sufficiently in the range 70-79 with an average grade of 79.3.

Keywords: Identify biographical texts

* Mahasiswa Jurusan PBSI FKIP Unsyiah

** Dosen Jurusan PBSI FKIP Unsyiah

Pendahuluan

Biografi layaknya menceritakan atau secara khusus membahas sejarah hidup tokoh yang dikenal oleh khalayak ramai, pengalaman-pengalaman, sampai kisah sukses seseorang yang berperan penting diulas secara tuntas. Biografi menampilkan orang-orang sukses, atau seseorang yang telah berperan besar dalam lingkungan masyarakat banyak.

Rusman (2012:134) mengatakan bahwa, pembelajaran merupakan suatu proses interaksi, interaksi itu dibagi dua, interaksi secara langsung dan tidak langsung. Interaksi langsung maksudnya seperti kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung. Interaksi tidak langsung maksudnya disini yaitu dengan menggunakan suatu media pembelajaran seperti menampilkan objek agar mendapatkan perhatian para siswa. Dengan adanya suatu interaksi proses pembelajaran akan berjalan lancar dan suasana kelas semakin hidup. Proses pembelajaran juga suatu proses peningkatan kemampuan siswa, baik aspek kognitif, efektif, maupun psikomotor. Kemampuan-kemampuan ini dikembangkan dalam proses pengalaman belajar, baik proses yang berlaku secara deduktif, induktif, ataupun proses lainnya.

Keterampilan menulis sangat erat kaitannya dengan pembelajaran bahasa Indonesia. Keterampilan menulis secara langsung dapat dipraktekan oleh siswa, baik disekolah maupun dirumah. Menulis bertujuan untuk menuangkan ide dalam sebuah tulisan. Kurikulum 2013 mengeluarkan teks biografi adalah sebuah teks yang harus diajarkan di SMA.

Teks merupakan suatu kesatuan bahasa yang dipakai dalam percakapan untuk suatu kegiatan baik kegiatan sosial maupun kegiatan lainnya, yang disampaikan baik secara tulis maupun lisan secara lengkap (Mahsun, 2014:1).

Berdasarkan pernyataan tersebut, teks dapat diartikan sebagai satuan bahasa yang dapat mengungkapkan suatu hal

baik secara tulis maupun lisan. Wujud teks dapat berupa suatu yang dituturkan secara lisan maupun tulis.

Depdikbud (KBBI, 1995) mengidentifikasi yaitu menetapkan identitas orang, benda, dan sebagainya. Penelitian ini dilakukan untuk menambah pemahaman kepada siswa mengenai mengidentifikasi hal yang dapat diteladani dalam teks biografi.

Zainurrahman (2011:128) mengatakan bahwa teks memiliki struktur dan elemen-elemen. Struktur teks berbentuk karena di dalamnya terdapat kata, kalimat, paragraf dan wacana. Teks adalah sekuensi bahasa terstruktur yang digunakan dalam konteks dan cara spesifik, misalnya teks percakapan dengan teman, percakapan telepon untuk memastikan janji, dan teks diskusi pribadi meminta nasihat ataupun teks lainnya.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa teks merupakan wujud bahasa lisan atau tulis. Teks melibatkan konteks sosial beserta budaya masyarakat. Teks dapat diamati dari perspektif, yakni konten dan pendekatan. Dalam perspektif konten, yang diajarkan adalah komponen teks. Sedangkan dalam perspektif pendekatan, teks diajarkan dengan pendekatan berbasis teks.

Teks adalah wujud bahasa lisan atau tulisan. Berdasarkan sudut penceritaannya, teks dapat dibedakan dalam dua genre. Mahsun (2014:18) mengklasifikasikan teks atas dua genre yaitu genre sastra dan genre nonsastra. Genre sastra dikategorikan ke dalam genre cerita yang bersifat naratif dan nonnaratif.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa teks adalah wujud bahasa lisan atau tulisan. Jenis teks dibedakan menjadi dua genre. Genre sastra dan genre nonsastra.

Irawan, (dalam Jayanti, dkk., 2015:69) biografi adalah riwayat hidup seseorang. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa teks cerita biografi adalah sebuah rangkaian tulisan yang ditulis dalam bentuk teks, yang

menceritakan tentang kisah hidup seorang tokoh. Biografi juga bersifat faktual yang memuat identitas tokoh dan berbagai keistimewaan yang ada didalam kehidupan tokoh.

Kamisa,(2013:234)identifikasi merupakan penentu atau penetapan baik itu penetapan suatu identitas, ataupun bendabenda.

Kemendikbud (2016:224-225) tokoh yang riwayat hidupnya ditulis dalam biografi biasanya memiliki kepribadian unggul, dibandingkan orang lain. Kepribadian unggul inilah yang biasanya mampu mengantarkan seseorang mencapai keberhasilan dalam kehidupannya. Untuk dapat mengidentifikasi kepribadian unggul seseorang, dapat dilihat dari peristiwa/permasalahan yang dialami seseorang serta bagaimana cara menghadapi semua itu. Salah satu ciri cerita ulang adalah cerita tersebut didengarkan dan dibaca berulang kali, karena manfaatnya sangat dirasakan. Salah satu manfaat teks biografi adalah pendengar atau pembaca dapat meneladani karakter unggul tokoh dalam biografi untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Menurut (Kemendikbud, 2016:224). Cara mengungkapkan keteladanan dalam teks biografi yaitu: (1) Menulis kepribadian unggul yang dapat diteladani dari tokoh biografi (2) Menjelaskan cara meneladani karakter unggul tokoh.

Tabel 2.1

Contoh Kutipan Teks Biografi
Kemendikbud (2015:296)

Kutipan Teks Biografi	Kepribadian yang dapat Diteladani
B.J. Habibie adalah tokoh panutan yang menjadi kebanggaan Indonesia.	Sosok panutan
Musim liburan, B.J. Habibimenggunakan waktunya mengikuti ujian dan bekerja. Setelah masa libur, kembali	Pekerja keras.

belajar seperti semula. Kehidupan Habibi berbeda tidak seperti teman-temannya memilih waktu liburan bekerja, mencari pengalaman, tanpa mengikuti ujian.	
Demi ibu, yang telah membiayai hidup,pendidikannya, Habibie bersungguh-sungguh dalam belajar. Ia bertekad harus menjadi orang sukses.	Berbakti kepada orang tuanya.

Menurut(Kemendikbud 2016:215), teks biografi adalah salah satu teks narasi. Struktur teks biografi sama seperti cerita ulang lainnya. Contohnya cerpen dan hikayat tek ini memiliki orientasi, kejadian penting, dan reorientasi.

- (1) Berisi informasi latar belakang, dan peristiwa, Informasi yang menanyakan, siapa, kapan, dimana, dan bagaimana yang disebut orientasi.
- (2) Berisi rangkaian peristiwa kronologis, menurut urutan waktu kejadian yang dialami tokoh atau disebut juga kejadian penting.
- (3) Berisi komentar, pernyataan, dan simpulan mengenai peristiwa yang dicerita sebelumnya atau disebut reorientasi.

Trait (dalam Laura, 2010:139) mengatakan kepribadian yaitu yang terdiri dari tingkah laku dan sifat-sifat yang sangat luas kemudian menetap yang mengarah pada berbagai respons dan karakter. Kemudian (feist, 2010:4) menyebutkan bahwa kepribadian adalah pola pikir sifat dan karakteristik tertentu, sifar dan karakteristik tersebut relatif permanen baik kosintensi maupun individualitas pada perilaku seseorang.

Metode Penelitian

Metode penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kuantitatif. Sukmadinata (2010:53) penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang didasarkan oleh

filsafat positif yang mempelajari fenomena-fenomena objektif dan mengkaji secara kuantitatif. Penelitian kuantitatif ini akan membutuhkan deskripsi agar mendapatkan prinsip dan penjelasan yang digunakan untuk kesimpulan, maka dari itulah metode penelitian ini berupa metode deskriptif.

Penelitian ini menggunakan metode deskripsi untuk mendapatkan gambaran kemampuan siswa dalam mengidentifikasi hal yang dapat diteladani dalam teks biografi. Oleh sebab itu metode penelitian ini ini disebut juga metode penelitian deskriptif-kuantitatif.

Populasi adalah seluruh subjek dalam penelitian Arikunto (2006:130). Populasi adalah suatu subjek yang memiliki kualitas, atau karakter yang ditetapkan agar dapat ditarik kesimpulan dari penelitian Sugiyono, (2010:117).

Berdasarkan permasalahan di dalam penelitian ini, yaitu kemampuan siswa kelas X SMAN Darul Imarah mengidentifikasi hal yang dapat diteladani dalam teks biografi, maka subjek yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sebagai populasi adalah siswa kelas X SMAN 1 Darul Imarah. Setiap kelas terdiri 22 hingga 25 siswa. Distribusi populasi pada setiap kelas bisa dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.1

Populasi Penelitian

NO.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	IPA I	22
2.	IPA II	25
3	IPA III	25
4.	IPS I	25
5	IPS II	22
6	IPS III	23
Jumlah		142

Sugiyono (2010:118) sampel adalah sebagian jumlah yang dimiliki populasi. Sampel diambil secara acak. Arikunto (2006:13) menyebutkan apabila populasi kurang dari 100 alangkah lebih baik diambil semua agar dapat dinyatakan

sebagai penelitian populasi. Disarankan jika populasinya lebih 100, sampel dapat diambil antara 10-15% atau lebih.

Tabel 3.2

Sampel Penelitian

NO.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	IPA I	5 siswa
2.	IPA II	5 siswa
3.	IPA III	5 siswa
4.	IPS I	5 siswa
5.	IPS II	5 siswa
6	IPS III	5 Siswa
Jumlah		30 siswa

Berdasarkan distribusi tabel diatas dapat disimpulkan, bahwa yang akan menjadi sampel adalah siswa kelas X SMAN 1 Darul Imarah. Sampel diambil 21% dari populasi atau 30 dari 142 siswa.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik nontes. Nontes adalah butiran tes yang digunakan harus mengukur hasil belajar siswa dari kemampuan berpikir tingkat rendah seperti pemahaman, pengetahuan, dan aplikasi, sampai dengan berpikir tingkat tinggi seperti analisis, sintesis dan evaluasi (Salasi, 2006:57). Lain halnya dengan pendapat (Wahidmurni 2010:64) nontes merupakan instrumen selain tes prestasi belajar. Alat penelitian yang dapat digunakan yaitu, lembar pengamatan/atau observasi (seperti catatan harian, portofolio) dan instrumen sikap, bakat, minat dan sebagainya.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa nontes merupakan teknik penilaian butiran tes yang digunakan harus mengukur hasil belajar siswa dari kemampuan berpikir tingkat rendah seperti pemahaman, pengetahuan, dan aplikasi, berpikir tingkat tinggi seperti analisis, sintesis dan evaluasi. Teknik nontes terdiri dari beberapa jenis, antara lain: (1) observasi/pengamatan (2) angket, (3) wawancara, (4) skala sikap, dan (5) pemberian tugas/penugasan.

Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara membagikan teks biografi

kepada setiap siswa. Selanjutnya, siswa membaca dan memahami isi teks biografi. Kemudian langkah selanjutnya siswa dapat mengidentifikasi teks biografi. Setelah itu, hasil kerja siswa dikumpulkan untuk dianalisis. Agar pengolahan data dengan mudah, penulis membuat klasifikasi nilai.

Pengklasifikasian nilai tersebut dilakukan dengan cara memberikan bobot nilai untuk siswa yang mampu mengidentifikasi teks

Tabel 3.3
Skor Penilaian

No	Aspek penilaian	Skor
1.	Mampu mengidentifikasi 9 atau 10 hal yang dapat ditelanani dalam teks biografi	100
2.	Mampu mengidentifikasi 7 atau 8 hal yang dapat ditelanani dalam teks biografi	80
3.	Mampu mengidentifikasi 5 atau 6 hal yang dapat ditelanani dalam teks biografi	60
4.	Mampu mengidentifikasi 3 atau 4 hal yang dapat ditelanani dalam teks biografi	40
5.	Mampu mengidentifikasi 1 atau 2 hal yang dapat ditelanani dalam teks biografi	20

Teknik pengolahan data dilakukan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa kelas X SMAN 1 Darul Imarah mengidentifikasi hal yang dapat diteladani dalam teks biografi. Kemudian setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah mengolah data. Teknik pengolahan data yang digunakan adalah teknik kuantitatif, yaitu dengan menggunakan statistik dengan rumus kemampuan mengidentifikasi teks biografi.

Langkah selanjutnya adalah mengolah data, dengan menggunakan

rumus yang dikemukakan oleh Sudjhana (2005:67) sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum x}{n}$$

Ket: M = Mean/nilai rata-rata

x = rata-rata

n = banyak data

Tahap pengolahan data pada tahap inilah peneliti dapat merumuskan hasil penelitiannya. Adapun teknik pengolahan dan analisis data yaitu sebagai berikut:

- (1) Memeriksa hasil kerja siswa
- (2) Memberikan penilaian terhadap hasil kerja siswa sesuai dengan aspek penilaian dan skor yang telah ditetapkan
- (3) Merekapitulasi nilai yang sudah didapatkan siswa
- (4) Menjumlahkan nilai yang didapatkan siswa dari setiap aspek penilaian, setelah itu barulah mencari nilai akhirnya; dan
- (5) Menghitung nilai akhir yang diperoleh siswa.

Tebel 3.4
Klasifikasi Penelitian Hasil Tes

No.	Bentuk Kuantitatif	Bentuk Kuantitatif
1.	Sangat Baik	90-100
2.	Baik	80-89
3	Cukup	70-79
4	Kurang	<70

Sumber Kemendikbud (2014:148)

Hasil Penelitian

Data dikumpulkan dari hasil kerja siswa kelas X SMAN 1 Darul Imarah mengidentifikasi hal yang dapat diteladani dalam teks biografi. Jumlah sampel yang diambil adalah 30 siswa.

Penelitian ini berkaitan dengan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi hal yang dapat diteladani dalam teks biografi. Nontes

adalah butiran tes yang digunakan harus mengukur hasil belajar siswa dari kemampuan berpikir tingkat

rendah sampai tinggi. seperti pemahaman, pengetahuan, dan aplikasi.

Hasil kerja siswa mengidentifikasi hal yang dapat diteladani dalam teks biografi, dapat direkapitulasi adalah sebagai berikut.

Table 4.1 Kemampuan Siswa Kelas X SMAN 1 Darul Imarah Mengidentifikasi Hal yang dapat Diteladani dalam Teks Biografi

No	Nama siswa	Aspek penilaian		Jlh
		Kutipan teks biografi	Kepribadian yang dapat diteladani	
1.	A	30	30	60
2.	AL	30	30	60
3.	AN	40	40	80
4.	AY	40	30	70
5.	CJR	40	40	80
6.	CN	30	30	60
7.	DF	40	40	80
8.	EAF	20	50	70
9.	EF	50	50	100
10.	EN	40	40	80
11.	F	50	50	100
12.	GN	40	40	80
13.	HM	40	40	80
14.	HR	40	40	80
15.	IJK	40	40	80
16.	I	40	40	80
17.	J	30	40	70
18.	M	40	40	80
19.	M	40	40	80
20.	MA	50	50	100
21.	MAS	40	40	80
22.	MF	40	40	80
23.	MJ	30	40	70
24.	N	40	40	80
25.	N	40	40	80
26.	NI	50	50	100
27.	R	40	40	80
28.	RM	40	40	80
29.	RR	30	50	80
30.	VR	30	50	80
Jumlah				2380

Data tersebut selanjutnya di kelompokkan secara berurutan dari nilai tertinggi hingga nilai terendah. Adapun pengelompokan tersebut adalah sebagai berikut.

100	100	100	100	80
80	80	80	80	80
80	80	80	80	80
80	80	80	80	80
80	80	80	70	70
70	70	60	60	60

Urutan data tersebut menunjukkan atau memperlihatkan bahwa nilai

tertinggi yang diperoleh siswa dalam mengidentifikasi hal yang dapat diteladani dalam teks biografi adalah 100 dan nilai terendah adalah 60.

Analisis data nilai kemampuan siswa kelas X SMAN 1 Darul Imarah mengidentifikasi hal yang dapat diteladani dalam teks biografi. Analisis data dipakai untuk menghitung nilai rata-rata. Dari nilai rata-rata yang diperoleh inilah akan diketahui kemampuan siswa mengidentifikasi hal yang dapat diteladani dalam teks biografi. Setelah diketahui jumlah nilai siswa secara keseluruhan, dihitung menggunakan rumus rata-rata hitung yaitu

$$M = \frac{\sum x}{n} = \frac{2380}{30} = 79,3$$

Berdasarkan hasil pengolahan data tersebut, terlihat bahwa nilai rata-rata kemampuan siswa kelas X SMAN 1 Darul Imarah mengidentifikasi hal yang dapat diteladani dalam teks biografi adalah 79,3. Sesuai dengan klasifikasi nilai Kemendikbud, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa termasuk kedalam kategori cukup, yaitu nilai yang berada pada rentang 70-79.

Untuk menghitung presentase perolehan nilai sangat baik, baik, cukup, dan kurang, dapat dilakukan dengan menggunakan rumus presentase sebagai berikut.

$$\rho = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Table 4.2

Rincian Presentase Perolehan Nilai Siswa

Bentuk Kualitatif	Rentang Nilai	Frekuensi	Presentase Siswa
Sangat baik	90-100	4	13,3%
Baik	80-89	19	63,3%
Cukup	70-79	4	13,3%
Kurang	<70	3	10,1%
Jumlah		30	100%

Berdasarkan kategori nilai serta perhitungan presentase, kemampuan

siswa di sekolah ini yang mendapatkan kategori nilai sangat baik dalam rentang 90-100 berjumlah 4 siswa atau 13,3%. Siswa yang mendapatkan nilai dengan kategori baik dalam rentang 80-89 berjumlah 19 siswa atau 63,3%. Siswa yang mendapatkan nilai kategori cukup dalam rentang 70-79 berjumlah 4 siswa atau 13,3%. Siswa yang mendapat nilai kategori kurang dalam rentang <70 berjumlah 3 siswa atau 10,1%.

Setelah dilakukan penelitian, pengumpulan, pengolahan, dan analisis data dapat dikemukakan bahwa kemampuan siswa kelas X SMAN 1 Darul Ijarah mengidentifikasi hal yang dapat diteladani dalam teks biografi dengan nilai rata-rata 79,3. Kemampuan siswa kelas X SMAN 1 Darul Ijarah sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dengan nilai 75,00.

Berdasarkan klasifikasi nilai Kemendikbud dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa termasuk kedalam kategori cukup, yaitu nilai berada dalam rentang 70-79.

Hasil penelitian diambil dengan cara memeriksa jawaban siswa. Kemudian memberikan nilai sesuai kriteria yang sudah ditetapkan. Penelitian ini melihat bagaimana siswa dapat mengidentifikasi kepribadian yang dapat diteladani dalam teks biografi. Hasil penelitian ini sudah termasuk kedalam kategori cukup. Teks yang diberikan kepada siswa adalah teks biografi Cut Nyak Dhin. Teks ini menceritakan bagaimana perjuangan Cut Nyak Dhin melawan Belanda.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa mengidentifikasi hal yang dapat diteladani dalam teks biografi termasuk dalam kategori cukup untuk siswa Kelas X SMAN 1 Darul Ijarah. Hanya 4 siswa yang memperoleh kategori nilai sangat baik dalam rentang 90-100 atau 13,3% . Siswa yang memperoleh nilai dengan kategori baik dalam rentang 80-89 berjumlah 19 orang atau 63,3%. Siswa yang memperoleh nilai kategori cukup dalam rentang 70-79 berjumlah 4 orang

atau 13,3 % . Siswa yang memperoleh nilai kategori kurang dalam rentang <70 berjumlah 3 siswa atau 10,1%.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa kelas X SMAN 1 Darul Ijarah mengidentifikasi hal yang dapat diteladani dalam teks biografi termasuk dalam kategori cukup. Berdasarkan kategori tersebut siswa diharapkan untuk terus meningkatkan kemampuan mengidentifikasi hal yang dapat diteladani dalam teks biografi.

Penutup

Berdasarkan hasil penelitian, pengolahan data serta analisis data pada penelitian ini, nilai rata-rata yang diperoleh siswa kelas X SMAN 1 Darul Ijarah mengidentifikasi hal yang dapat diteladani dalam teks biografi dikategorikan kedalam kategori cukup. Hal tersebut berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh siswa yaitu 79,3. Setelah disesuaikan dengan klasifikasi nilai Kemendikbud (2014:148) skor 79,3 berada pada rentang 70-79, skor pada rentang tersebut dikategorikan ke dalam kategori cukup.

Adapun penilaian dalam penelitian ini, yaitu disesuaikan dengan teori. Teori dalam penilaian ini yaitu jenis kepribadian yang dapat diteladani dalam teks biografi pertama kepribadian sanguinis populer, kedua melankolis sempurna, ketiga koleris kuat dan phlegmatis damai.

Skor yang diperoleh siswa berdasarkan keseluruhan dapat diklasifikasikan sebagai berikut. Siswa yang memperoleh nilai sangat baik dalam rentang 90-100 berjumlah 4 siswa atau 13,3%. Siswa yang memperoleh nilai dengan kategori baik dalam rentang 80-89 berjumlah 19 orang atau 63,3%. Siswa yang memperoleh nilai kategori cukup dalam rentang 70-79 berjumlah 4 siswa atau 13,3%. Siswa yang memperoleh nilai kategori kurang dalam rentang <70 berjumlah 3 siswa atau 10,1%.

Berdasarkan uraian diatas, dalam hal ini penulis menemukan beberapa saran.

- (1) Diharapkan kepada para siswa agar lebih meningkatkan lagi dalam mempelajari hal yang dapat diteladani dalam teks biografi.
- (2) Diharapkan kepada para guru pelajaran Bahasa Indonesia di SMAN 1 Darul Imarah agar dapat meningkatkan penyajian materi mengenai teks biografi, sehingga siswa menjadi lebih memahami lagi teks biografi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- , Suharsimi. 2013. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Feist, dkk. 2010. *Teori kepribadian*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Kamisa, 2013, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Surabaya: Cahaya Agensi.
- Kemendikbud. 2014. *Bahasa Indonesia Wahana Ilmu Pengetahuan*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembukuan Kemendikbud.
- Kemendikbud. 2015. *Buku Guru Bahasa Indonesia*. Jakarta. Kemendikbud
- Kemendikbud. 2016. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kemendikbud
- King, Laura A. 2010. *Psikologi Umum*. Jakarta: Salemba Humanika
- Mahsun. 2014. *Teks dalam pembelajaran bahasa indonesia kurikulum 2013*. Jakarta: Raja Grafindo persada.
- Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers
- Salasi, dkk. 2006. *Bahan Ajar Evaluasi Pengajaran*. Darussalam Aceh Besar: Universitas Syiah Kuala Fakultas dan Ilmu Pendidikan.
- Sudjana, 2005. *Metode Statistika Edisi 6*. Bandung: Tarsito
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2010. *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sumardjo, Jakob dan Saini K.M. 1985. *Apresiasi kesusatraan*. Jakarta: Gramedia.
- Wahid, Murni. 2010. *Evaluasi Pembelajaran Kompetensi dan Praktik*. Yogyakarta: Nuha Litera.
- Zainurrahman.2011. *Menulis Dari Teori Hingga Praktik*. Bandung: Alfabet